

**IBADAT TOBAT**

**DAN**

**ABSOLUSI UMUM**

**Ibadat Tobat**

**&**

**Absolusi Umum**

*“Akan ada sukacita besar di surga karena satu orang berdosa yang bertobat” (Lukas 15:7)*

1. **Lagu Pembuka**: PS 596 *Kami Hendak Menghadap*

P. Dalam Nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus

U. Amin

P. Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, Cinta kasih Allah dan Perseketuan Roh Kudus, bersamamu.

U. Dan bersama rohmu.

1. **Kata Pengantar**

P. Saudara-saudari terkasih dalam Yesus Kristus,

Hari Raya Natal sudah dekat. Waktu mempersiapkan diri menerima kelahiran Tuhan dengan hari bersih. Kita menyiapkan hati kita untuk menjadi palungan bagi Sang Penebus. Tempat yang layak dan pantas dipersiapkan. Kita sadari kedosaan dan ketidakbersihan diri kita. Saat ini kita bersama berusaha menjadi tempat yang layak bagi lahirnya Sang Juru Selamat. Yesus pernah bersabda, “Akan ada sukacita besar di surga karena satu orang berdosa yang bertobat” (Lukas 15:7). Pertobatan menjadi sarana kebahagiaan bagi setiap orang.

Sebagai orang orang katolik kita diundang kembali kepada tujuan hidup kita, yakni mencari dan mengusahakan kebahagiaan. Undangan itu kita tanggapi saat ini dengan hadir dan merenung bersama dan secara khusus mengantar kita untuk mengakui kesalahan dan dosa kita.

Mengawali upacara tobat ini marilah dengan sungguh mempersiapkan diri kita dan mohon penerangan Roh Kudus agar diberi kekuatan dan keberanian untuk bersujud dihadapan Allah.

1. **Mohon Terang dan bimbingan Roh Kudus**

*(didoakan bersama-sama)*

Allah Bapa yang maha kudus, kami bersyukur kepada-Mu karena Roh Kudus yang telah Kau curahkan ke dalam hati kami. Kehadiran-Nya dalam hati kami telah membuat kami menjadi bait kehadiran-Mu sendiri, dan bersama Dia pula kami telah Kau lahirkan kembali menjadi anak-anak-Mu.

Dialah penghibur dan penolong yang Kau utus dalam nama Kristus. Dialah Roh Kebenaran yang memimpin kami kepada seluruh kebenaran.

Semoga Dia mengajarkan segala sesuatu kepada kami dan mengingatkan kami akan sabda yang telah dikatakan oleh Yesus, agar kami selalu di tuntun oleh sabda-Nya.

Melalui Roh Kudus-Mu ini, sudilah Engkau membimbing Gereja-Mu, para pemimpin dan pembantu-pembantunya, dan berilah mereka kebijaksanaan sejati.

Semoga karena bimbingan-Nya kami semua boleh menikmati buah Roh: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemah lembutan, dan penguasaan diri.

Melalui Roh Kudus-Mu pula, sudilah Engkau membimbing umat-Mu untuk peka dan setia kepada kehendak-Mu, untuk tetap tabah dalam penderitaan, berani menjadi saksi Putra-Mu, berani menjadi pelayan sesama dan menjadi terang serta garam dunia.

Semoga Roh Kudus selalu memimpin kami dengan lemah lembut dan ramah, serta menuntun kami dengan cermat dan teguh. Semoga Ia menjadi daya Ilahi di dalam kehidupan beriman dan bermasyarakat, dan mengantar kami masuk ke dalam kemuliaan surgawi dan mendapat kebahagiaan abadi bersama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin.

1. **Bacaan Injil**:

P. Tuhan bersamamu

U. Dan bersama Rohmu

P. Inilah Injil Yesus Kristus menurut Lukas

Para pemungut cukai dan orang-orang berdosa biasanya datang kepada Yesus untuk mendengarkan Dia.  Maka bersungut-sungutlah orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, katanya: "Ia menerima orang-orang berdosa dan makan bersama-sama dengan mereka”.

Lalu Ia mengatakan perumpamaan  ini kepada mereka:  "Siapakah di antara kamu yang mempunyai seratus ekor domba, dan jikalau ia kehilangan seekor di antaranya, tidak meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di padang gurun dan pergi mencari yang sesat itu sampai ia menemukannya?  Dan kalau ia telah menemukannya, ia meletakkannya di atas bahunya dengan gembira,  dan setibanya di rumah ia memanggil sahabat-sahabat dan tetangga-tetangganya serta berkata kepada mereka: Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, sebab dombaku  yang hilang itu telah kutemukan”.

Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih dari pada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan."

P. Demikianlah Injil Tuhan

U. Terpujilah Kristus

1. **Lagu Seling**: PS 366 Firman Allah yang Tersurat

*(sebaiknya diiringi dengan instrumen selama dibacakan refleksi sebagai saat renung dan memeriksa batin sebagai persiapan untuk menerima Absolusi umum)*

P. Saudara-saudari terkasih, marilah kita memeriksa batin kita sebagai persiapan untuk menerima Kemurahan hati Allah dalam penerimaan absolusi umum, sebagai bentuk kerendahan hati kita sebagai orang yang berdosa dan mau membersihkan diri menyambut Kristus yang hadir dalam peristiwa Natal.

*“Sebab kalau kita berkata bahwa kita tidak berdosa, kita menipu diri, dan kebenaran ada dalam diri kita” (1 Yoh 1:8).*

Marilah kita hening sejenak, memeriksa batin dan menyadari segala dosa kita:

**Perintah Allah yang pertama:**

***Jangan menyembah berhala, berbaktilah kepada-Ku saja, dan cintailah Aku lebih dari segala sesuatu***

* Apakah aku telah menyediakan waktu untuk selalu menjaga relasi dengan Allah dengan sering berdoa di dalam kehidupanku sehari-hari?
* Apakah aku kurang bersyukur atas apa yang telah Tuhan berikan dalam hidupku?
* Apakah aku sering kuatir dalam menjalani kehidupan karena kekurangpercayaanku terhadap penyelenggaraan Allah?
* Apakah aku sering mementingkan kesenangan pribadi dan mementingkan hal-hal lain di saat Tuhan memanggilku, sehingga aku sering menolak dan menghindar untuk melayani sesama baik di lingkungan maupun di gereja?
* Apakah aku malu untuk menunjukkan identitasku sebagai seorang Katolik di dalam kehidupan bermasyarakat?
* Sebagai seorang Katolik, apakah aku sering tidak berani menjadi saksi Kristus, baik dengan perkataan maupun perbuatan?
* Apakah aku lupa atau bahkan tidak pernah untuk berpuasa dan berpantang pada hari-hari yang telah ditentukan oleh Gereja?
* Apakah aku percaya akan hal-hal takhayul, pergi ke tukang ramal, atau percaya pada ilmu gaib?
* Apakah aku tetap bersyukur dan selalu berpasrah kepada Tuhan, walaupun hidupku mengalami kemalangan, kejatuhan dan berbagai macam pencobaan?
* Apakah aku sering mengandalkan kekuatan dan kepintaran diri sendiri, sehingga menjadi sombong dan suka merendahkan orang lain? Sehingga aku lupa bahwa segala apa yang aku miliki dan apa yang telah aku capai, semuanya itu semata-mata pemberian dari Tuhan.
* Apakah ada allah-allah lain di hidupku: uang, kekuasaan, kesenangan pribadi, seks, popularitas, penampilan diri?......yang menyebabkan kita menomorduakan Tuhan.

**Perintah Allah yang kedua:**

***Jangan menyebut nama Tuhan Allahmu dengan tidak hormat***

* Apakah aku sering marah pada Tuhan atas kejadian di dalam hidupku yang tidak sesuai dengan harapanku?
* Di saat emosi, apakah aku pernah mengutuk nama Tuhan?
* Apakah aku pernah bersumpah dengan membawa-bawa nama Tuhan?
* Apakah aku pernah berjanji di hadapan Tuhan akan suatu hal dan ternyata janjiku tidak pernah aku tepati?
* Apakah aku pernah membuat lelucon atau candaan yang membawa nama Tuhan?

**Perintah Allah yang ketiga:**

***Kuduskanlah hari Tuhan***

* Apakah aku setia menjalankan hidup beribadat pada hari Minggu dengan mengikuti Misa atau pada hari-hari tertentu yang ditetapkan dalam kalender Gereja?
* Apakah dengan sengaja aku datang terlambat saat menghadiri Misa?
* Apakah aku mengikuti Misa dengan penuh kekhusyukan dan penuh iman?
* Apakah sering lupa mendoakan doa sehari-hari: doa pagi, doa makan, doa malam?
* Apakah aku telah membaca Kitab Suci setiap hari?

**Perintah Allah yang keempat:**

***Hormatilah ibu bapamu***

**Bagi yang masih memiliki orang tua:**

* Apakah aku mengabaikan orang tuaku yang sudah tua dan jompo?
* Apakah aku pernah marah terhadap orang tuaku?
* Apakah aku sabar dan penuh kasih merawat orang tuaku yang sudah tua atau sakit?
* Apakah aku berkata-kata sopan saat berbicara dengan orang tuaku?

**Bagi yang orang tuanya telah dipanggil Tuhan:**

* Apakah aku suka mendoakan orang tuaku yang sudah tiada?

**Bagi para orang tua:**

* Apakah aku telah membesarkan anak-anak dengan sepenuh hati dan dengan cinta yang tulus?
* Apakah aku terlalu keras dalam mendidik anak-anak?
* Apakah pernah berkata-kata dan berbuat kasar terhadap anak-anakku?
* Apakah aku telah memberikan contoh dan teladan yang baik kepada anak-anakku?
* Apakah aku telah memperhatikan perkembangan iman anak-anakku?

**Perintah Allah yang kelima:**

***Jangan membunuh***

* Apakah aku pernah melukai seseorang dengan perbuatanku atau perkataanku?
* Apakah aku sering menghindar untuk membantu sesama yang membutuhkan padahal sesungguhnya aku dapat menolongnya?
* Apakah aku telah merendahkan hati untuk meminta maaf segera dan dengan tulus hati ketika aku menyakiti seseorang?
* Apakah aku sering tidak menghormati pendapat dan pikiran orang lain?
* Apakah aku pernah menggunakan obat-obatan terlarang dan minum minuman keras berlebihan?

**Perintah Allah yang keenam:**

***Jangan berzinah***

* Apakah aku pernah melihat gambar, buku, majalah atau menonton film yang memuat pornografi yang membangkitkan fantasi seksual dan mengarahkanku kepada dosa ketidakmurnian?
* Apakah aku suka memakai pakaian yang tidak sopan?
* Apakah aku mengikuti pikiran yang kotor atau cabul atau keinginan-keinginan yang tidak suci?
* Apakah aku pernah menceritakan cerita humor yang kotor?
* Apakah aku pernah bertindak dan berkata-kata kotor terhadap sesama yang berlainan jenis kelamin, baik yang sudah menikah atau tidak atau belum menikah?
* Apakah aku pernah melakukan pergaulan bebas, seks pranikah, atau aktivitas seksual yang diperbolehkan hanya untuk pasangan suami istri?

**Perintah Allah yang ketujuh:**

***Jangan mencuri***

* Apakah aku telah berbuat tidak jujur dalam pekerjaanku?
* Apakah aku telah adil dalam membayar gaji pegawaiku atau pembantu di rumah tanggaku?
* Apakah aku telah patuh membayar pajak dan segala kewajibanku?
* Apakah aku telah menyia-nyiakan waktu yang berharga dalam hidupku?

**Perintah Allah yang kedelapan:**

***Jangan bersaksi dusta tentang sesamamu***

* Apakah aku pernah berbohong?
* Apakah aku pernah bergosip tentang sesuatu hal yang dapat merusak nama baik orang lain?
* Apakah aku pernah membocorkan rahasia yang dipercayakan kepadaku?
* Apakah aku sering berprasangka tidak baik terhadap sesama?
* Apakah aku suka membicarakan dan menyebarkan kesalahan orang lain?
* Apakah aku pernah menuduh seseorang sembarangan dan tanpa bukti?
* Apakah aku pernah menghakimi orang lain?

**Perintah Allah yang kesembilan:**

***Jangan mengingini istri sesamamu***

* Apakah aku pernah tidak setia dengan pasangan hidupku?
* Apakah aku sering merasa tidak puas dengan pasangan hidupku sehingga sering membanding-bandingkan dengan orang lain?
* Apakah aku pernah berkata-kata dan berlaku kasar dengan pasangan hidupku?

**Perintah Allah yang terakhir:**

***Jangan mengingini milik sesamamu secara tidak adil***

* Apakah aku pernah berbuat curang dalam berbisnis dengan orang lain?
* Apakah aku iri hati terhadap milik dan kesuksesan orang lain?
* Apakah aku serakah terhadap harta?
* Apakah aku pernah mengambil paksa hak milik orang lain?

P. Marilah kita berdoa mohon ampun atas kesalahan kita serta mohon penerangan Roh Kudus agar kita dapat mengubah hidup kita yang menjauh dari Allah dan kembali ke jalan-Nya *(kita doakan bersama-sama)*

Allah yang maharahim, Engkau tidak menghendaki kematian orang berdosa. Sebaliknya Engkau menghendaki supaya kami bertobat dan hidup. Maka Engkau mengundang orang berdosa supaya bertobat, dan kepada kami yang bertobat Engkau melimpahkan pengampunan. Kesalahan kami Engkau hapuskan, dan dosa kami tidak Kauingat lagi. (Amin.)

    Terima kasih, ya Allah, atas pengampunan yang Kauberikan kepada kami. Semoga sukacita di surga karena satu orang berdosa bertobat juga menjadi sukacita kami. Semoga sukacita pengampunan ini, mendorong kami, dan selalu hidup rukun dan damai dengan seluruh umat-Mu.

    Ya Allah, perkenankanlah kini kami pergi dalam damai, dan selalu ingat akan sabda Putra-Mu yang menghendaki kami tidak berbuat dosa lagi. (Amin.)

*(memberikan absolusi umum dengan rumusan sebagai berikut)*

I: Allah, Bapa yang mahamurah

telah mendamaikan dunia dengan diri-Nya,

dalam wafat dan kebangkitan Putera-Nya.

Ia telah mencurahkan Roh Kudus

demi pengampunan dosa.

Dan berkat pelayanan Gereja,

serta melalui Kuasa Bapa Uskup Bandung, Mgr. Antonius Subianto Bunjamin,OSC.

Dalam kelimpahan belaskasih untuk absolusi umum ini, Allah melimpahkan pengampunan dan damai kepada orang yang bertobat. Maka saya melepaskan saudara dari dosa-dosa saudara

 Demi nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U. Amin

1. **Penutup**

P. marilah Kita satukan doa-doa kita dengan Doa yang diajarkan Tuhan pada kita:

U. Bapa kami yang ada di surga....

**7. Berkat dan Pengutusan**

P. Tuhan bersamamu

U dan bersama Rohmu

P. Semoga seluruh tobat kita, perjalanan hidup kita senantiasa dilindungi dan diberkati oleh Allah Bapa Yang mahakuasa. Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.

U. Amin

1. **Lagu Penutup** PS 603 Curahkan Rahmat

**IBADAT TOBAT**

(Doa Untuk Umat)

1. **Mohon Terang dan bimbingan Roh Kudus**

*(didoakan bersama-sama)*

Allah Bapa yang maha kudus, kami bersyukur kepada-Mu karena Roh Kudus yang telah Kau curahkan ke dalam hati kami. Kehadiran-Nya dalam hati kami telah membuat kami menjadi bait kehadiran-Mu sendiri, dan bersama Dia pula kami telah Kau lahirkan kembali menjadi anak-anak-Mu.

Dialah penghibur dan penolong yang Kau utus dalam nama Kristus. Dialah Roh Kebenaran yang memimpin kami kepada seluruh kebenaran. Semoga Dia mengajarkan segala sesuatu kepada kami dan mengingatkan kami akan sabda yang telah dikatakan oleh Yesus, agar kami selalu di tuntun oleh sabda-Nya.

Melalui Roh Kudus-Mu ini, sudilah Engkau membimbing Gereja-Mu, para pemimpin dan pembantu-pembantunya, dan berilah mereka kebijaksanaan sejati. Semoga karena bimbingan-Nya kami semua boleh menikmati buah Roh: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemah lembutan, dan penguasaan diri.

Melalui Roh Kudus-Mu pula, sudilah Engkau membimbing umat-Mu untuk peka dan setia kepada kehendak-Mu, untuk tetap tabah dalam penderitaan, berani menjadi saksi Putra-Mu, berani menjadi pelayan sesama dan menjadi terang serta garam dunia.

Semoga Roh Kudus selalu memimpin kami dengan lemah lembut dan ramah, serta menuntun kami dengan cermat dan teguh. Semoga Ia menjadi daya Ilahi di dalam kehidupan beriman dan bermasyarakat, dan mengantar kami masuk ke dalam kemuliaan surgawi dan medapat kebahagiaan abadi bersama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin.

1. *Di Doakan Bersama-Sama*

U: Allah yang maharahim, Engkau tidak menghendaki kematian orang berdosa. Sebaliknya Engkau menghendaki supaya kami bertobat dan hidup. Maka Engkau mengundang orang berdosa supaya bertobat, dan kepada kami yang bertobat Engkau melimpahkan pengampunan. Kesalahan kami Engkau hapuskan, dan dosa kami tidak Kauingat lagi. (Amin.)

Terima kasih, ya Allah, atas pengampunan yang Kauberikan kepada kami. Semoga sukacita di surga karena satu orang berdosa bertobat juga menjadi sukacita kami. Semoga sukacita pengampunan ini, mendorong kami, dan selalu hidup rukun dan damai dengan seluruh umat-Mu.

    Ya Allah, perkenankanlah kini kami pergi dalam damai, dan selalu ingat akan sabda Putra-Mu yang menghendaki kami tidak berbuat dosa lagi. (Amin.)